

ABSTRAK

Ryno Yulian Christ Perdana, **ANALISIS MODAL SOSIAL MASYARAKAT DAN TINGKAT DAYA TARIK WISATA MATA AIR UMBUL LANGSE DAN UMBUL TIRTOMULYO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2017**. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Oktober 2018.

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui peranan modal sosial masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Umbul Langse dan Umbul Tirtomulyo di Kabupaten Boyolali. (2) Untuk mengetahui tingkat daya tarik obyek wisata Umbul Langse dan Umbul Tirtomulyo di Kabupaten Boyolali.

Sesuai dengan tujuan maka peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan spasial.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Peran modal sosial masyarakat dalam pengelolaan wisata yaitu : (a) Umbul Langse (Desa Nepen) memiliki rerata skor sebesar 50,4 yang termasuk kelas sedang yang diwujudkan dalam masyarakat berperan menjadi pencetus atau pembuat aturan-aturan yang terdapat di Umbul Langse. Masyarakat berperan menjaga kebersihan lingkungan Umbul Langse sebagai upaya untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat wisata yang bersih. Masyarakat secara swadaya dan gotong royong membangun tembok-tembok di pinggir kolam serta membangun beberapa unit kamar mandi. (b) Umbul Tirtomulyo (Desa Kemasan) rerata skor sebesar 50,2 yang termasuk kelas sedang yang diwujudkan dalam Masyarakat berperan menjadi pencetus atau pembuat aturan-aturan yang terdapat di Umbul Tirtomulyo. Masyarakat berperan menjaga kebersihan lingkungan Umbul Tirtomulyo sebagai upaya untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat wisata yang bersih. Masyarakat secara swadaya dan gotong royong merenovasi tembok-tembok di pinggir kolam yang memiliki arsitektur keraton sehingga arsitektur tersebut tetap terjaga dan menjadi salah satu daya tarik yang ada di Umbul Tirtomulyo. Selain itu masyarakat berperan dalam gotong royong membangun beberapa unit kamar mandi dan kamar ganti. (2) Tingkat daya tarik wisata yang dimiliki oleh Umbul Langse ialah sedang hal ini dikarenakan keadaan modal sosial masyarakat dalam mengelola umbul juga sedang sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan dan pengembangan sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Boyolali. Selanjutnya untuk tingkat daya tarik wisata yang dimiliki oleh Umbul Tirtomulyo ialah sedang hal ini dikarenakan keadaan modal sosial masyarakat dalam mengelola umbul juga sedang sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan dan pengembangan sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci : Modal Sosial, Daya Tarik, Umbul Langse, Umbul Tirtomulyo.